

ABSTRAK

Pengelolaan informasi sarana dan prasarana sekolah saat ini masih manual, perlu waktu lama dalam pencarian data. Penelitian ini memiliki tujuan membuat Sistem Informasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Karanganyar, yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi pengelolaan sarana prasarana pada Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama. Metode penelitian berupa metode pengumpulan data (metode observasi dan metode wawancara) dan metode pengembangan sistem dengan Metode *Waterfall* yang merupakan pendekatan *Software Development Life Cycle* (SDLC). Sistem Informasi dibangun dengan melakukan analisis terhadap kekurangan sistem yang sedang berjalan, perancangan basis data, perancangan alur sistem dan implementasi sistem memakai tools *CodeIgniter* yang merupakan *framework* khusus web dan pengembangan aplikasi. Sistem yang dikembangkan dimulai dengan input data pada masing-masing sekolah sekolah yang disebut sebagai inventarisir, untuk kemudian data di-*upload* pada sistem informasi pengelolaan sarana dan prasarana sesuai jenjang pendidikan. Hasil *input* data tersimpan pada database. Sistem informasi diujikan menggunakan metode *blackbox* dengan 3 (tiga) *device*, yaitu PC, laptop dan *mobile*.

Hasil uji penelitian juga menggunakan survei melalui kuesioner kepada 31 sampel orang dengan hasil sistem ini baik digunakan dan diharapkan dapat diimplementasikan di sekolah.

Dengan sistem informasi ini membuat permasalahan pengelolaan informasi sarana dan prasarana dapat teratasi. Diharapkan penelitian ini akan berkembang menjadi sistem terintegrasi pada jenjang yang lebih tinggi dan tersebar di seluruh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan se-Jawa Tengah. Juga dapat dikembangkan menjadi sistem *mobile* berbasis android.

Kata Kunci : SIM Sarpras, Database Sekolah, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Kabupaten Karanganyar.

ABSTRACT

The manual management of school facilities and infrastructure information requires a long time to search for data. This study aims to create an information system for managing school facilities and infrastructure at the Karanganyar Education and Culture Office to increase the effectiveness and efficiency of managing infrastructure facilities in elementary and junior high schools. The research method was a data collection method (observation method and interview method) and a system development method with the Waterfall Method, namely the Software Development Life Cycle (SDLC) approach. The information system was built by analyzing the current system's deficiencies, database design, system flow design and system implementation with CodeIgniter tools, namely web-specific frameworks and application development. The development of a system with data input at each school is an inventory, data is uploaded to the facility and the infrastructure management information system is based on education level. The input data results are stored in the database. The information system was tested using the blackbox method with 3 (three) devices, namely PC, laptop and mobile.

The test results also used a survey through a questionnaire to 31 samples of people with the results that this system was used correctly and expected to be implemented in schools.

Information systems are hoped that the problem of managing information on facilities and infrastructure can be resolved. This research is also expected to develop into an integrated system at a higher level and spread throughout the Department of Education and Culture in Central Java. This research can also be developed into an android-based mobile system.

Keywords: Driving License facilities dan infrastructure, School Database, Elementary

School, Junior High School, Karanganyar Regency.

